

PERISTIWA BLACK SWAN PANDEMI COVID-19 : DAMPAK KASUS PADA KINERJA SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

I Gd Nandra Hary Wiguna, I Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: hary.wiguna@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap kinerja saham Bursa Efek Indonesia. Studi ini menggunakan data kasus terinfeksi positif, sembuh, dan kematian terkait Covid-19, serta harga penutupan (*closing price*) IHSG pada tahun 2020. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Jenis penelitian ini adalah *event study* dengan teknik analisis data regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi positif dan sembuh berpengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan kasus meninggal tidak berpengaruh terhadap kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Maka, informasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa informasi khususnya kepada para investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di tahun berikutnya. Hal ini penting dilakukan mengingat pandemi Covid-19 yang belum usai hingga saat ini. Informasi yang akan dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar analisis agar dapat terhindar dari kerugian dan memaksimalkan *return*.

Kata kunci: Covid-19, Kinerja Saham, Bursa Efek Indonesia

Abstract

This study aims to determine the impact of Covid-19 on the performance of Indonesian Stock Exchange shares. This study uses data on positive infected cases, recoveries, and deaths related to Covid-19, as well as the JCI closing price in 2020. The data collected is in the form of secondary data. This type of research is an event study with regression data analysis techniques. The results of this study indicate that positive confirmed cases and recovered have an effect on stock performance on the Indonesia Stock Exchange. While the case of death does not affect the performance of shares on the Indonesia Stock Exchange. So, this information is expected to be able to contribute in the form of information, especially to investors and potential investors as material for consideration in making decisions to invest in the following year. This is important because the Covid-19 pandemic has not ended so far. The information that will be generated can be used as a basis for analysis in order to avoid losses and maximize returns.

Keywords : Covid-19, Stock Performance, Indonesia Stock Exchange

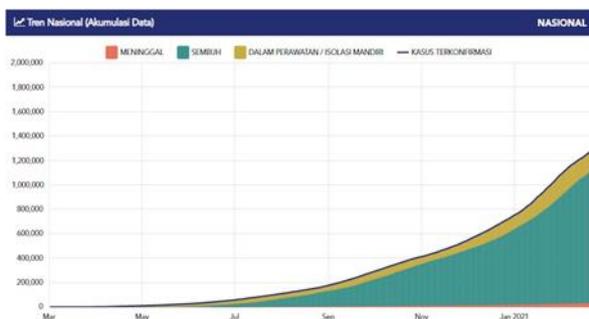
PENDAHULUAN

Penyakit infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV) (COVID-19) muncul pertama kali di China tepatnya di Kota Wuhan,

Provinsi Hubei pada Desember 2019 (WHO, 2020). Penyakit ini akhirnya meluas dengan cepat dan mendapat perhatian dunia pada Januari 2020 karena berbeda dengan jenis virus corona jenis

lainnya. Reaksi pemerintah China terhadap penyebaran virus tersebut adalah dengan melakukan penutupan total episentrum penyakit. Tindakan yang dilakukan di Kota Wuhan menjadi langkah yang cukup efektif untuk mengendalikan pandemi tersebut menyebar secara luas di berbagai negara di dunia. Pemerintah China melakukan lock down di seluruh kota untuk menghentikan penyebaran penyakit ini pada 23 Januari 2020 (Guardian, 2020).

Setelah penyakit ini menyebar di seluruh China, Korea Selatan kemudian menjadi negara kedua yang menghadapi wabah besar Covid-19. Segala upaya untuk membendung penyebaran penyakit ini akhirnya tidak berhasil dan penyakit ini pun dengan cepat meluas menyebar ke seluruh dunia. Setelah itu hingga saat ini, sekitar 9,1 Juta kasus positif Covid-19 telah dilaporkan di seluruh dunia bersama dengan 472.539 kematian global (Hopkins, 2020). Jumlah kasus positif dan kematian telah meningkat sejak munculnya penyakit dan di beberapa bagian dunia penyebarannya telah melambat seperti di kawasan Eropa tetapi di beberapa kawasan seperti Amerika dan Asia, penyakit ini masih menyebar dengan cepat. Pada 11 Maret 2020, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO dan lebih dari 170 negara terkena dampak penyakit tersebut (WHO, 2020). Hingga akhirnya Covid-19 menyebar luas di Indonesia.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kasus Covid-19 di Indonesia

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bagaimana bentuk grafik kasus Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia.

bahwa di Indonesia pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Januari 2021 terus mengalami peningkatan. Penyebaran wabah Covid-19 yang sangat cepat di Indonesia juga memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Wabah Covid-19 ini memberikan kekhawatiran dan menimbulkan kepanikan baik di kalangan masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha. Respon masyarakat dan pemerintah yang melakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya yaitu social distancing, belajar dalam jaringan untuk sektor pendidikan, work from home khususnya bagi pekerja sektor formal, penundaan dan pembatalan berbagai kegiatan pemerintah dan swasta, pemberhentian beberapa transportasi umum, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) di berbagai daerah di Indonesia, yang menyebabkan roda perputaran ekonomi melambat (Halisa, 2020).

Kekhawatiran akibat Covid-19 juga melanda pasar keuangan global, yang mana mengindikasikan bahwa selama periode penyebaran covid-19, pasar keuangan mengalami ketidakpastian tinggi (Halisa, 2020). Menurut Ahmed (2020), penyakit Covid-19 telah mengguncang ekonomi global dan pasar keuangan. Kerugian ekonomi akibat Covid-19 juga berdampak pada pasar saham global. Efek penularan pandemi di pasar saham global telah diamati hampir di setiap negara dan pasar saham. Peristiwa yang terjadi ini dapat dijelaskan dengan teori *Black Swan*. Karena peristiwa Covid-19 ini merujuk pada sebuah peristiwa langka yang memberikan dampak yang besar, sulit diprediksi, dan diluar perkiraan biasa. Menurut Taleb (2009) *Black swan* adalah sebuah istilah yang mengacu pada sebuah event dengan kemungkinan sangat kecil (nyaris tidak bisa diprediksi,

setidaknya dengan statistik) tetapi dapat berdampak sistematis dan besar. Jadi, dengan berdasarkan pada teori *Black Swan*, maka peristiwa Covid-19 di Indonesia sangat layak untuk menjadi dasar dilakukan riset terkait bagaimana dampaknya pada sektor keuangan

khususnya pasar modal. Mengingat peristiwa ini termasuk ke dalam kategori *Black Swan*.

Febriyanti (2020) menyatakan bahwa reaksi pasar modal pada saat sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 30 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dan 15 perusahaan mengalami kenaikan harga saham. Sedangkan menurut Junaedi (2020) Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan *social distancing* (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal (terindikasi dari pergerakan indeks IHSG di BEI). Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia secara simultan dan parsial juga memberikan pengaruh pada indeks harga saham gabungan (IHSG) (Halisa, 2020). Berdasarkan pemaparan diatas, maka akan dilakukan riset bagaimana dampak peristiwa Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmed (2020), riset yang dilakukan di Pakistan ini meneliti dampak pandemi terhadap kinerja bursa. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Black Swan* sebagai dasar mengapa peristiwa Covid-19 di Indonesia sangat penting untuk diteliti. Dengan menggunakan pendekatan jumlah kasus yang terjadi yaitu kasus terkonfirmasi positif, sembuh, dan kematian akan diuji apakah memberikan pengaruh pada kinerja saham di Indonesia. Penelitian akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *event study* yang bersifat kuantitatif deskriptif. Menurut Woon (2004) studi peristiwa dirancang untuk menyelidiki pengaruh suatu peristiwa pada avariabel dependen tertentu. Variabel dependen yang umum digunakan dalam *event study* adalah harga saham perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kasus harian Covid-19 di Indonesia tahun 2020 dan data historis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Pada penelitian ini tidak menggunakan *estimation period* dan *event period*, karena tidak mencari perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah *event period*. Namun mencari pengaruh kasus harian Covid-19 pada kinerja saham Bursa Efek Indonesia. Objek Penelitian ini adalah kasus harian Covid-19 di Indonesia dan data historis *closing price* saham pada Indeks Harga Saham Gabungan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan Uji Regresi Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 pada kinerja saham di Pasar Modal Indonesia. Kondisi pandemi Covid-19 di intepretasikan melalui statistik jumlah orang terkonfirmasi positif , sembuh, dan meninggal dunia. Hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut:

Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2900079.174	3	966693.058	6.177	.003 ^a
	Residual	4068905.225	26	156496.355		
	Total	6968984.399	29			

a. Predictors: (Constant), Positif, Sembuh, Meninggal

b. Dependent Variable: IHSG

Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5079.152	113.917		44.587	.000
	POSITIF	-2.801	1.112	-6.895	-2.518	.018
	SEMBUH	19.491	5.070	3.787	3.844	.001
	MENINGGA L	13.479	11.176	2.879	1.206	.239

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan Uji Regresi Berganda yang disajikan pada Tabel 4.2 dapat diketahui nilai Uji F yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 yang diinterpretasikan melalui variabel positif, sembuh, dan meninggal berpengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel positif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel positif berpengaruh terhadap kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Variabel sembuh memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel sembuh berpengaruh terhadap kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel meninggal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel meninggal tidak berpengaruh terhadap kinerja saham di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berpengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Penambahan kasus terkonfirmasi positif di Indonesia ternyata memberikan dampaknya pada kinerja saham. Artinya

kondisi ini mempengaruhi aktivitas investor di pasar modal. Pengaruh yang diberikan bernilai negatif, jadi setiap kenaikan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 maka kinerja saham di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun. Semakin bertambahnya statistik kasus positif Covid-19 di Indonesia tentu saja akan membuat ketidakstabilan perekonomian dimana aktifitas perekonomian akan mengalami kelambatan akibat karena aktivitas sosial masyarakat akan semakin dibatasi. Kondisi ini akan membuat para investor menjadi ragu ataupun mengurungkan niatnya untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya di tengah kondisi seperti ini. Hal ini sejalan dengan Febriyanti (2020) menyatakan bahwa reaksi pasar modal pada saat sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 30 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham. Junaedi (2020) Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan *social distancing* (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kasus sembuh dari Covid-19 berpengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Penambahan kasus sembuh dari terpapar Covid-19 ternyata juga memberikan dampak pada kinerja saham di pasar modal. Pengaruh yang diberikan bernilai positif, jadi setiap

kenaikan statistik kesembuhan dari Covid-19 maka kinerja saham di Bursa Efek Indonesia juga mengalami peningkatan. Kondisi ideal seperti ini memang menjadi harapan semua orang, terlebih lagi bagi para investor di pasar modal. Semakin bertambahnya orang-orang yang sembuh dari Covid-19 setidaknya akan membuat kondisi sosial masyarakat berangsur pulih. Meskipun belum sepenuhnya terbebas dari kondisi ancaman Covid-19, kondisi ini memunculkan harapan masyarakat bahwa penyakit ini bisa disembukan. Kondisi perekonomian pun nantinya akan segera kembali bersangsur pulih seiring dengan meningkatnya terus kesembuhan dari Covid-19. Inilah yang diharapkan oleh para investor agar bisa kembali melakukan kegiatan investasinya di pasar modal. Hal ini sejalan dengan Febriyati (2020) yang menyatakan Covid-19 memberikan pengaruh pada pasar modal dimana 15 perusahaan mengalami kenaikan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kasus meninggal akibat Covid-19 di Indonesia tidak memberikan pengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini sangat tidak diharapkan oleh semua orang, begitu pula dengan investor di pasar modal. Kasus meninggal yang terjadi tidak memberikan pengaruh investor untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan pengaruh pada kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat yang berperan sebagai investor dan calon investor di pasar modal agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan investasi di periode-periode selanjutnya. Ini sangat penting dilakukan agar dapat terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh-oleh kondisi-kondisi tidak terduga yang seperti pandemi Covid-19 ini.

Sehingga dapat melakukan langkah-langkah antisipasi agar dapat memaksimalkan return.

Saran yang dapat diberikan adalah agar para investor juga dapat menganalisis kemungkinan terjadinya abnormal return di periode ini. Agar nantinya dapat digunakan sebagai aspek pendukung dalam melakukan investasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Shehar Yar. 2020. Impact of COVID-19 on Performance of Pakistan Stock Exchange. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3643316 (Diakses 17 Februari 2021).
- ekonomidaninvestasi.my.id, Mengenal Fenomena “Black Swan” di Dunia Finansial, 11 April 2020. <https://www.ekonomidaninvestasi.my.id/2020/04/mengenal-fenomena-black-swan-di-dunia.html> (Diakses 19 Februari 2021).
- Febriyanti, Galuh Artika. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal* Volume 2, Number 2, Year 2020.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guardian, T.. (2020, January 23). Coronavirus: panic and anger in Wuhan as China orders city into lockdown. *The Guardian*: <https://www.theguardian.com/world/2020/jan/23/coronavirus-panic-and-anger-in-wuhan> aschina-orders-city-into-lockdown (Diakses 19 Februari 2021).
- Halisa, Novia Nour. 2020. Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG).

- Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 170-178. P-ISSN: 2088-9372 E-ISSN: 2527-8991.
- Hamilton, W. P. 1922. *The Stock Market Barometer*. New York: John Wiley & Sons Inc (1998 reprint). ISBN 978-0-471-24764-7
- Hopkins, J. 2020. COVID-19 Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU). John Hopkins University of Medicine: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html> (Diakses 17 Februari 2021).
- Junaedi, Dedi. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG). *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*. Volume 2 No 2 (2020) 109-131 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 DOI: 10.47467/alkharaj.v2i2.112
- Kiky, Andreas. 2020. Manajemen Risiko Terhadap Black Swan Event Maret 2020 di Indonesia. Studi Kasus Efek Covid-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, Maret 2020, Vol.8 No.2 Hal 90 – 105
- Taleb, N. N. 2009. *A Black Swan; Rahasia Terjadinya Peristiwa Peristiwa Langka yang Tak Terduga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- wartaeq.com, Teori Black Swan: Bercermin dari Angkuhnya Ketidakmungkinan, 21 Juli 2019. <https://wartaeq.com/teori-black-swan-bercermin-dari-angkuhnya-ketidakmungkinan/> (Diakses 19 Februari 2021).
- WHO. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 51. World Health Organization. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e57_10 (Diakses 19 Februari 2021).
- WHO. (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 1. World Health Organization. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf?sfvrsn=20a99c10_4 (Diakses 19 Februari 2021).
- Woon, Wong Shou. 2004. *Introduction to the Event Study Methodology*. Singapore Management University. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&qsp=1&q=event+study+methodology&qst=br (Diakses 20 Februari 2021).